

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

#### **5.1. Simpulan**

Adapun simpulan dari penelitian saya pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023 adalah sebagai berikut:

- 1) Kebijakan Hutang (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi kebijakan hutang sebesar  $0,153 > 0,05$ . Hal itu dikarenakan besar kecilnya hutang pada perusahaan infrastruktur ditahun 2020-2023 tidak menjadi dasar pengambilan keputusan oleh investor.
- 2) Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi profitabilitas sebesar  $2,69 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap harga saham. Semakin tinggi nilai profitabilitasnya, maka harga saham akan naik. Sebaliknya, jika profitabiitas mengalami penurunan, maka harga sahamnya juga akan turun. Pada tahun 2020-2023 ROA pada perusahaan infrastruktur mengalami penurunan yang berarti sebagian besar harga saham pada perusahaan tersebut mengalami kenaikan.
- 3) Kebijakan dividen (DPR) berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi kebijakan dividen sebesar  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga saham. Yang berarti bahwa pengumuman atas dividen

yang dibagikan dianggap sebagai sinyal positif bagi investor karena mengindikasikan prospek yang positif terkait kinerja perusahaan.

## 5.2. Keterbatasan

Berdasarkan simpulan, keterbatasan kesimpulan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan hanya di sektor infrastruktur pada papan utama yang terdaftar di BEI periode 2020-2023, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada perusahaan sektor yang lain.
- 2) Pada penelitian ini hanya profitabilitas yang dapat mempengaruhi harga saham dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang diduga dapat berpengaruh terhadap harga saham.
- 3) Penelitian ini hanya mampu menjelaskan 18,3%, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang diduga dapat berpengaruh terhadap harga saham.

## 5.3. Implikasi

### 5.3.1 Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap variabel yang diteliti, yaitu variabel independen kebijakan hutang ( $X_1$ ) yang diproksikan menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER), profitabilitas yang diproksikan menggunakan *Return On Assets* (ROA), kebijakan hutang yang diproksikan menggunakan *Dividen Payout Ratio* (DPR) dan kebijakan dependen harga saham (Y) yang diproksikan

menggunakan Closing Price, maka implikasi terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai penentu kebijakan perusahaan. Bagi manajemen perusahaan diharapkan lebih memperhatikan profitabilitas perusahaan karena profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham yang dibagikan. Semakin tinggi profitabilitas, maka harga sahamnya juga akan semakin naik. sehingga menjadi acuan bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan harga saham dan menjadi penentu kebijakan perusahaan untuk lebih mampu mengelola laba bersih yang diperoleh. Selain itu, perusahaan juga perlu memperhatikan kebijakan hutang dan kebijakan dividennya.

#### 2. Bagi investor

penelitian ini dapat menjadi acuan pengambilan keputusan dalam menanamkan modalnya pada perusahaan sektor infrastruktur. Pada penelitian ini variabel profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham, sehingga hal ini dapat dipertimbangkan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi dengan mengharapkan keuntungan yang diinginkan oleh investor.

### 5.3.2 Implikasi Teoritis

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, maka dapat dijelaskan implikasi teoritis pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan hutang yang diproksikan menggunakan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Latifah dan Suryani (2020), Oktavia (2019) mengatakan bahwa kebijakan hutang ternyata tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil ini memberikan tidak adanya pengaruh kebijakan hutang terhadap harga saham, meskipun perbandingan nilai hutang dengan modal seimbang, tidak akan memberikan pengaruh terhadap harga saham perusahaan.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan menggunakan ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas, maka harga sahamnya juga cenderung naik. Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perusahaan dalam memperoleh laba bersih yang tinggi, sehingga mempengaruhi naik atau turunnya harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adipalguna (2016) yang

menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

3. Penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang diprosikan menggunakan DPR berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Perusahaan dapat menggunakan kebijakan dividennya untuk memberikan sinyal kepada investor mengenai informasi yang tidak diketahui oleh pihak luar. Pengumuman atas dividen yang dibagikan dianggap sebagai sinyal positif bagi investor karena mengindikasikan prospek yang positif terkait kinerja perusahaan. Oleh karena itu, semakin tinggi dividen yang diumumkan, maka akan menyebabkan kenaikan pada harga saham. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiyati dkk (2012) dan permana (2013) yang mendapatkan hasil bahwa kebijakan dividen tidak terbukti berpengaruh terhadap harga saham. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Lotifasari (2010) dan Mahendratama (2012) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen terbukti berpengaruh terhadap harga saham.